

Lampiran I : Daftar Terjemah

No	BAB	Hal	Kutipan	Terjemah
1	1	3	Q.S Hud 11:93	Dan wahai kaumku! Berbuatlah menurut kemampuanmu, sesungguhnya aku pun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakan dan siapa yang berdusta. Dan tunggulah! Sesungguhnya aku bersamamu adalah orang yang menunggu
2	2	40	Q.S Ali Imran 3:159	Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampun untuk mereka, dan bermusyawaralah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.

Transliterasi

No	BAB	Hal	Kutipan	Transliterasi
1	1	3	Q.S Hud 11:93	<i>Wa yaa qoumi'maluu 'alaa makaanatikum innii 'aamil, saufa ta'lamuuna may ya-tihi 'azaabuy yukhzihi wa man huwa kaazib, wartaqibuuu inni ma'akum roqib</i>
2	2	40	Q.S Ali Imran 3:159	<i>fa bimaah rohmah minallohi lingta lahum, walau kungta fazhzhon gholiizhol-qolbi langfadhduu min haulika fa'fu 'an-hum wastaghfir lahum wa syaawir-hum fil-amr, fa izaa 'azamta fa tawakkal 'alalloh, innalloha yuhibbul- mutawakkiliin</i>

Lampiran II : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

- **Guru BK**

1. Bagaimana pelaksanaan B.karier di sekolah ini?
2. Apa kendala dalam pelaksanaan B.karier yang biasanya dihadapi guru BK?
3. Apa kendala dan masalah yg dihadapi siswa yg berkaitan dengan melanjutkan ke perguruan tinggi?
4. Faktor dan kendala apa saja yang membuat siswa kesulitan untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yg mereka inginkan?
5. Biasanya menggunakan layanan dalam bentuk apa guru bk memberikan B.karier ke siswa?

- **Siswa**

1. Layanan apa saja yang sudah kalian dapatkan dari guru BK untuk membantu kalian mengambil keputusan karier dalam melanjutkan ke studi lanjut?
2. Bagaimana cara guru BK memberikan layanan bimbingan karier kepada kalian terutama pada masa pandemi?
3. Apakah kalian sudah dapat memecahkan permasalahan kalian dengan tepat terutama yang berkaitan tentang memutuskan karier di perguruan tinggi?
4. Apakah kalian sudah mengenal bakat, minat dan kepribadian kalian sendiri??
5. Apakah kalian sudah merencanakan ingin memasuki perguruan tinggi setelah lulus sekolah?

6. Apa kalian sudah menentukan dan mengetahui ingin masuk ke perguruan tinggi dan jurusanannya??
7. Apakah jurusan dan perguruan tinggi yg kalian inginkan sudah sesuai dg minat, bakat, dan kepribadian kalian?
8. Apa ada kendala yang membuat kalian kesulitan/ragu-ragu untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi?

Lampiran III : Pedoman Observasi

Pedoman Observasi Proses Bimbingan Kelompok

No	Aspek	Hal yang di Observasi	Hasil Pengamatan
1	Kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan karier	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman siswa tentang diri serta pemahaman dalam karier ke perguruan tinggi b. Pengambilan keputusan karier siswa c. Kekonsistenan dalam keputusan 	
2	Penerimaan siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa antusias mengikuti rangkaian bimbingan kelompok b. Siswa mampu mengelola informasi menjadi sebuah keputusan c. Siswa mampu berdiskusi dan menyampaikan ide/gagsannya dalam pengentasan masalah d. Siswa mengikuti dengan baik jalannya bimbingan kelompok 	

Lampiran IV : Uji Validitas dan Realibilitas

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Saya memahami dan mengetahui minat yang saya miliki	0.308	0.202	Valid
2	Saya mengenal sifat dan kepribadian saya dengan baik	0.170	0.202	Tidak valid
3	Saya sudah berusaha untuk melatih dan mengembangkan bakat yang saya miliki	0.317	0.202	Valid
4	Saya tidak mengetahui bakat yang ada di dalam diri saya	0.005	0.202	Tidak valid
5	Saya masih belum mengetahui macam bakat dan minat	0.169	0.202	Tidak valid
6	Saya kurang memahami apa saja yang dapat mendukung dalam mengembangkan bakat dan minat	0.240	0.202	Valid
7	Saya mengetahui berbagai macam studi lanjut yang ada di Universitas/perguruan tinggi	0.245	0.202	Valid
8	Saya mengetahui berbagai macam pekerjaan/profesi di masyarakat	0.124	0.202	Tidak Valid
9	Saya tidak memahami bagaimana cara masuk ke perguruan tinggi/universitas	0.154	0.202	Tidak valid
10	Saya belum menentukan karier saya kedepannya	0.253	0.202	Valid
11	Saya sudah menentukan universitas dan jurusan sesuai minat dan bakat	0.208	0.202	Valid
12	Saya sudah mengetahui jurusan/studi yang akan saya pilih nanti di perguruan tinggi	0.346	0.202	Valid

13	Saya masih kebingungan menyesuaikan bakat, minat saya di studi lanjut yang akan saya pilih	0.375	0.202	Valid
14	Saya tidak tahu bagaimana menyesuaikan diri saya saat berada di lingkungan universitas/perguruan tinggi	0.262	0.202	Valid
15	Saya mengetahui masalah yang saya hadapi terkait studi lanjut	0.189	0.202	Tidak Valid
16	Saya tidak memiliki kendala pada ekonomi keluarga, sehingga saya dapat melanjutkan ke studi lanjut yang saya inginkan	0.134	0.202	Tidak Valid
17	Saya ingin melanjutkan ke studi lanjut, namun saya memiliki kendala pada keadaan orangtua saya	0.239	0.202	Valid
18	Saya sering diremehkan teman-teman terkait studi lanjut yang saya inginkan sehingga membuat saya tidak percaya diri untuk melanjutkan ke studi lanjut	0.283	0.202	Valid
19	Saya tahu bahwa bahwa setiap keputusan yang saya ambil tentang studi lanjut akan menimbulkan resiko	0.471	0.202	Valid
20	Sebelum mengambil keputusan tentang studi lanjut saya mempertimbangkan resiko yang akan muncul	0.363	0.202	Valid
21	Saya siap menerima resiko dari keputusan yang saya ambil tentang studi lanjut	0.335	0.202	Valid
22	Saya tidak tahu bagaimana menyelesaikan masalah yang timbul dari keputusan yang saya ambil	0.434	0.202	Valid
23	Saya masih bingung bagaimana bersikap ketika menghadapi resiko dari	0.417	0.202	Valid

	keputusan tentang studi lanjut			
24	Saya tidak tahu mesti kemana meminta pertolongan saat menghadapi resiko dari studi lanjut yang saya putuskan	0.343	0.202	Valid
25	Setiap ada kesempatan saya akan mencari tahu informasi tentang studi lanjut	0.283	0.202	Valid
26	Saya langsung meminta saran dari orang lain ketika menghadapi masalah dalam mengambil keputusan tentang studi lanjut	0.433	0.202	Valid
27	Ketika saya dihadapkan pada suatu masalah, saya berusaha mencari lebih dari satu cara untuk menyelesaikan masalah terkait studi lanjut	0.416	0.202	Valid
28	Ketika saya dihadapkan dengan masalah terkait studi lanjut, saya tidak yakin bahwa masalah yang saya hadapi akan selesai.	0.415	0.202	Valid
29	Saya kadang masih ragu dengan rencana saya dalam menyelesaikan masalah	0.392	0.202	Valid
30	Orang di sekitar saya membuat saya ragu dengan rencana saya untuk menyelesaikan masalah berhubungan dengan studi lanjut	0.395	0.202	Valid
31	Saya berani bertanggungjawab pada setiap keputusan studi lanjut yang saya ambil dengan segala konsekuensi	0.365	0.202	Valid
32	Saya yakin dapat menghadapi apa yang	0.399	0.202	Valid

	menjadi konsekuensi berhubungan dengan keputusan studi lanjut			
33	Saya tahu bagaimana harus menghadapi konsekuensi dari keputusan yang saya ambil terkait studi lanjut	0.371	0.202	Valid
34	Saya menghindari terhadap konsekuensi dari keputusan studi lanjut yang saya ambil	0.235	0.202	Valid
35	Saya diam dan tidak melakukan apapun atas dampak keputusan yang saya ambil tentang studi lanjut	0.304	0.202	Valid
36	Saya akan menyalahkan orang lain apabila saya mengalami hambatan dalam melaksanakan keputusan karier yang telah saya buat	0.280	0.202	Valid
37	Saya merencanakan studi lanjut sesuai minat, bakat dan kepribadian saya.	0.453	0.202	Valid
38	Ketika berdiskusi dengan orang tua terkait dengan studi lanjut, saya akan mengeluarkan ide dan gagasan yang saya miliki	0.265	0.202	Valid
39	Saya berani menolak ide teman apabila ide tersebut tidak sesuai dengan pemikiran saya mengenai studi lanjut	0.237	0.202	Valid
40	Saya merencanakan studi lanjut sesuai pilihan orang tua	0.270	0.202	Valid
41	Saya lebih memilih mendengarkan gagasan teman daripada mengemukakan gagasan saya sendiri sehubungan dengan studi lanjut	0.449	0.202	Valid
42	Saya akan tetap mengeluarkan ide dan	0.309	0.202	Valid

	gagasan saya sendiri meskipun ide saya sangat beresiko tentang studi lanjut			
43	Saya lebih memilih mengambil keputusan studi lanjut berdasarkan ide saya sendiri	0.285	0.202	Valid
44	Saya mampu mempertimbangkan saran dan masukan dari orang lain untuk mengambil keputusan terkait studi lanjut	0.272	0.202	Valid
45	Saya hanya akan mengikuti apa yang menjadi ide orang lain dalam mengambil keputusan untuk studi lanjut	0.299	0.202	Valid
46	Saya lebih condong pada teman terkait studi lanjut	0.251	0.202	Valid
47	Saya akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan keputusan yang telah saya buat	0.356	0.202	Valid
48	Saya akan berkomitmen terhadap keputusan karier yang telah saya buat	0.040	0.202	Tidak Valid
49	Saya tidak akan mudah menyerah dalam meraih cita-cita	0.466	0.202	Valid
50	Saya masih bingung bagaimana nanti melaksanakan keputusan karier yang telah saya buat	0.445	0.202	Valid
51	Saya takut keputusan yang saya ambil berkaitan studi lanjut, tidak sesuai dengan hasil yang saya inginkan	0.312	0.202	Valid
52	Saya tidak bisa berkomitmen untuk benar-benar melaksanakan keputusan karier yang telah saya buat	0.299	0.202	Valid

53	Saya yakin bisa mengambil keputusan studi lanjut yang baik	0.279	0.202	Valid
54	Dengan potensi saya miliki, saya yakin mampu memilih studi lanjut yang sesuai dengan harapan dan pemikiran saya	0.167	0.202	Tidak Valid
55	Saya akan menggunakan semua potensi yang saya miliki dalam mengambil keputusan studi lanjut.	0.383	0.202	Valid
56	Saya tidak yakin dapat memegang dengan kuat keputusan yang saya ambil berhubungan dengan studi lanjut	0.249	0.202	Valid
57	Saya tidak yakin pilihan saya tepat untuk membawa ke masa depan yang baik	160.3	0.202	Tidak Valid
58	Saya takut potensi saya tidak sesuai dengan keputusan studi lanjut yang saya ambil	0.300	0.202	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	58

Lampiran V : Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

**PEDOMAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN KELOMPOK**

**METODE PROBLEM SOLVING MELALUI LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS
XII MAN 1 BANJARMASIN**



DI SUSUN OLEH

M. ZAKY

NIM 180101060707

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN**

2022

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan atas kehadiran Allah swt, karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan buku yang berjudul “Panduan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Banjarmasin” berhasil diselesaikan.

Pedoman ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat persiapan penelitian di lapangan. Peneliti menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari peran serta dukungan berbagai pihak yang telah membantu baik secara fisik maupun mental. Untuk itu disampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan pedoman ini.
2. Helma Nuraini, S.Psi., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang memberikan masukan, bimbingan dan arahan.
3. Bapak/Ibu Guru BK di sekolah tempat peneliti yang telah memberikan informasi dan data dalam pedoman ini
4. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa moril, material, terutama keluarga dan sahabat sehingga penyusunan pedoman ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam buku ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Sehingga diharapkan saran dan kritik untuk kedepannya dapat memperbaiki isi buku ini agar menjadi lebih baik.

Akhir kata dari penulis, semoga buku ini dapat menambah wawasan dan kontribusi positif bagi para pembaca termasuk penulisnya.

Banjarmasin, 2022

Panduan Umum

A. Rasional

Pengambilan keputusan karier adalah suatu proses dinamis dan berkelanjutan, aspek pemahaman diri, dan juga pemahaman karier. pengambilan keputusan karier yang baik dilakukan seseorang dengan menguji dan mengenali potensi diri (*self-potency*), mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menggunakan berbagai informasi karier yang relevan, serta memahami dan menggunakan suatu strategi efektif untuk mengubah informasi ke dalam tindakan/keputusan.

Pengambilan keputusan karier siswa yang cenderung rendah dapat membuat siswa tidak dapat mengelola informasi umum tentang karier dan potensi dirinya sehingga mereka tidak dapat memutuskan pilihan kariernya terkait perguruan tinggi yang akan mereka ambil setelah lulus sekolah.

Dalam hal ini pengambilan keputusan karier dalam menentukan studi lanjut dapat membantu siswa menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi karena kurangnya kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karier yang disebabkan oleh individu tersebut tidak dapat secara maksimal dalam mengelola informasi yang mereka dapat. Ada beberapa faktor yang biasanya menghambat siswa dalam mengambil keputusan karier seperti kurangnya pemahaman diri, pemahaman karier dan kurangnya dalam mengelola informasi menjadi sebuah tindakan. Adapun faktor lain yang dapat menghambat yang menyebabkan pengambilan keputusan karier yang rendah dalam melanjutkan studi lanjut juga bisa disebabkan oleh

sarana dan prasarana, apakah pada sekolah dapat memanfaatkan waktu dan tempat yang diberikan dengan baik ataukah sebaliknya sehingga metode *problem solving* melalui layanan bimbingan kelompok dapat berjalan secara kongkrit membantu siswa mendapatkan keputusan karier yang tepat.

Menurut teori pemrosesan informasi kognitif ada empat aspek yang dilibatkan dalam pilihan karier dan juga pemecahan masalah siswa, yaitu: 1) pemahaman diri, 2) pengetahuan tentang pilihan atau pemahaman karier, 3) pengambilan keputusan, dan 4) kemampuan siswa dalam mengendalikan cara berpikir untuk konsisten dalam keputusan karier.¹

Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil 4 indikator yang meliputi: 1) pemahaman diri yaitu siswa dapat memahami dan mengenali dirinya dengan baik, seperti mengenal potensi yang mereka miliki sehingga dengan potensi itu mereka dapat mempertimbangkan studi lanjut sesuai dengan potensi yang dimiliki. 2) pemahaman karier yaitu siswa dapat memahami karier yang ada di lingkungan masyarakat sehingga mereka bisa selektif dan mengetahui berbagai macam informasi tentang karier, dan dengan itu mereka dapat menentukan karier yang sesuai dengan minat dan potensi yang mereka miliki. 3) pengambilan keputusan yaitu siswa dapat dengan baik mengelola informasi tentang diri dan karier sehingga dari yang awal informasi dapat menjadi keputusan yang tepat dengan pertimbangan yang sudah dilalui. 4) kemampuan siswa dalam

¹ Hartono, *Bimbingan Karier*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 65

mengendalikan cara berpikir untuk konsisten dalam keputusan karier yaitu dimana siswa mulai merencanakan tindakan apa saja yang akan dilakukan setelah mengambil keputusannya terkait sudi lanjut sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan dan disini juga siswa harus konsisten dengan tujuan yang akan mereka raih.

Siswa yang menginjak masa remaja, sangat rentan dengan berbagai macam permasalahan yang dihadapinya. Karena masa remaja adalah masa yang relatif lebih sulit dan penuh problematika. Hal tersebut kadangkala membuat penampilan atau performa siswa menjadi berkurang atau menghilang karena ketidakberdayaannya mengatasi dan menyelesaikan masalah terhadap karier mereka.

Masalah rendahnya pengambilan keputusan karier bisa menjadi sebuah hambatan bagi pengembangan potensi pada diri siswa, karena kurangnya kemampuan mengelola informasi tentang diri dan karier sehingga menjadi sebuah tindakan atau keputusan. Maka dari itu layanan bimbingan dan konseling yang digunakan dalam meningkatkan pengambilan keputusan karier yakni melalui metode *problem solving* dengan layanan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Atau secara sederhana menunjukkan kepada bimbingan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah yang sama, menurut Gazda: “bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk

membantu siswa menyusun rencana dan keputusan yang tepat”² sedangkan menurut Winkel: “bimbingan adalah proses membantu seseorang dalam memahami dirinya sendiri dan lingkungannya”.³ Pada pendapat ini bimbingan kelompok menekankan bahwa kegiatan bimbingan kelompok lebih pada proses pemahaman diri dan lingkungannya yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang disebut kelompok. Maka bimbingan kelompok mengarahkan layanan kepada sekelompok individu.

Bimbingan kelompok bersifat memberikan kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu, dalam arti bahwa bimbingan kelompok itu memberi dorongan dan motivasi kepada individu untuk mengubah diri dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki secara optimal, sehingga mempunyai kemampuan dalam mengambil keputusan dalam karier yang efektif.

metode *problem solving* merupakan suatu metode pemecahan masalah yang menuntut peserta didik untuk dapat memecahkan berbagai masalah yang ada, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Metode *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, arena dalam metode ini peserta didik dituntut untuk dapat memecahkan persoalan yang mereka hadapi. Proses bimbingan

² Anis Nuril Laili Sulistyowati, *Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa*, Dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 2, Agustus 2015, H. 416

³ *Ibid.*, h. 416

menekankan kepada proses mental peserta didik secara maksimal, bukan sekedar bimbingan yang hanya menuntut peserta didik untuk sekedar mendengarkan dan memperhatikan saja, akan tetapi menghendaki aktivitas peserta didik dalam berpikir.

Alasan penggunaan metode *problem solving* adalah dapat membantu siswa yang memiliki pengambilan keputusan karier yang rendah dapat dibantu menggunakan metode ini agar dapat melatih mereka dalam mengelola informasi sehingga menjadi sebuah keputusan karier yang tepat terkait studi lanjut yang akan mereka tempuh.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dipandang perlu dibuat suatu panduan pelaksanaan metode *problem solving* dalam layanan bimbingan kelompok ini agar dapat mengetahui penerapannya secara lebih jelas. Selain itu panduan ini merupakan salah satu bentuk bahan pembelajaran untuk melakukan metode *problem solving* dalam meningkatkan pengambilan keputusan karier pada diri sehingga akan berpengaruh kepada performa siswa dalam menghadapi kesulitan maupun tantangan yang dialaminya.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan dibuat panduan pelaksanaan ini adalah agar membantu dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem solving* dapat meningkatkan pengambilan keputusan karier

yang rendah sehingga dilakukan sesuai prosedur sehingga berjalan secara efektif dan tepat sasaran.

2. Tujuan Khusus

Konseli diharapkan mampu meningkatkan pengambilan keputusan karier dalam menentukan studi lanjut untuk masa depannya

C. Sasaran Penggunaan

Adapun sasaran pengguna panduan ini, yakni bagi guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan kelompok untuk menghadapi siswa yang memiliki pengambilan keputusan karier yang rendah dalam menentukan studi lanjut dan bagi peneliti, yakni sebagai pedoman dalam melaksanakan proses bimbingan kelompok dengan metode *problem solving* untuk meningkatkan pengambilan keputusan karier bagi siswa kelas XII di MAN 1 Banjarmasin.

D. Sasaran Intervensi

Adapun sasaran intervensi ini, yakni ditunjukkan kepada siswa kelas XII di MAN 1 Banjarmasin yang memiliki pengambilan keputusan karier yang rendah, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh positif terhadap siswa kedepannya.

E. Prosedur Umum Bimbingan Kelompok dengan Metode *Problem Solving*.

1. Hubungan Konselor dan Konseli

Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan metode *problem solving*, Konselor (peneliti) menerima konseli sebagai makhluk yang tidak sempurna yang bisa ditolong dengan menunjukkan bahwa konselor (peneliti) peduli kepada konseli. Konselor (peneliti) membangun hubungan dengan konseli dengan cara menunjukkan pada mereka bahwa mereka memiliki keyakinan yang besar akan kemampuan untuk merencanakan dan mengambil keputusan karier mereka di masa depan.

a. Peran Konselor

Peran konselor dalam proses konseling ini adalah aktif-direktif, peneliti mengambil peran cukup dominan, terutama pada awal konseling, karena pada awal konseling merupakan tahap *rapport*, sehingga peneliti harus berperan aktif, namun pada pertengahan proses konseling, peneliti sebagai fasilitator membantu konseli melihat dirinya sendiri dan masalah dengan lebih jelas, selain itu peneliti juga bersedia mendengar segala masalah yang dikemukakan dan konseli yang berperan lebih aktif.

Selain itu, peran konselor yaitu menunjukkan pada konseli bahwa dalam pikirannya saat ini masih terdapat kekurangan dalam pengolahan informasi menjadi sebuah keputusan karier mereka.

Konselor (peneliti) membantu konseli memahami bagaimana kesulitan tersebut dalam pengambilan keputusan karier dan juga melatih pola berfikir dalam mengolah informasi menjadi keputusan yang tepat dan berdampak terhadap meningkatnya pengambilan keputusan karier siswa.

b. Peran konseli

Peran konseli pada proses ini yaitu sebagai sasaran dimana mereka ikut serta dalam proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan metode *problem solving*. Sehingga diharapkan konseli mampu untuk menyelesaikan permasalahan mengenai pengambilan keputusan karier yang rendah.

Selain itu peran konseli dapat juga dikatakan sebagai pembelajar dan pelaksana. Konseling dipandang sebagai proses redukatif di mana konseli belajar cara menerapkan pemikiran logis, latihan eksperimental dan pekerjaan rumah perilaku untuk memecahkan masalah. Anggota kelompok berpartisipasi aktif di luar sesi konseling dan belajar untuk mengelola informasi yang dapat meminimalisir keputusan yang tidak tepat dan diakhir anggota kelompok mengulas kemajuan mereka, membuat rencana dan mengidentifikasi strategi mengatasi masalah potensial yang berkelanjutan.

PROSEDUR PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
METODE *PROBLEM SOLVING*

TAHAP AWAL
PERTEMUAN KE I
(WAKTU : 1X45 Menit)
Materi: Membina Hubungan Baik

A. Tujuan

Tujuan pada pertemuan ke 1 adalah:

1. Menciptakan suasana yang aman dan nyaman antara peneliti dan konseli.
2. Menggali masalah mengenai rendahnya pengambilan keputusan karier yang di alami oleh konseli.
3. Menjelaskan teknik *problem solving* serta cara pelaksanaanya dalam meningkatkan pengambilan keputusan karier konseli.

B. Metode

Metode bimbingan keompok pada pertemuan pertama adalah lebih banyak menggunakan wawancara atau tanya jawab untuk menggali data terhadap konseli dan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan.

C. Kegiatan

i. Pra Konseling

- a. Sebelum melaksanakan bimbingan kelompok, peneliti mengumpulkan data dahulu tentang para siswa tersebut. Baik data pribadi maupun tentang permasalahan yang dialami siswa.
- b. Setelah mendapatkan data terhadap data pribadi siswa dan permasalahan yang dihadapi, peneliti menyusun RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan).
- c. Sebelum melaksanakan proses konseling, terlebih dahulu peneliti menyiapkan ruangan yang akan dijadikan tempat proses bimbingan kelompok.
- d. Setelah ruangan sudah siap peneliti juga mempersiapkan diri untuk proses bimbingan kelompok, mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam proses bimbingan tersebut. Bukan hanya menjadi peneliti yang menyiapkan diri, konseli juga harus menyiapkan dirinya agar siap dalam melakukan bimbingan kelompok tersebut.

ii. Proses Konseling

1. Pembukaan (membuat relasi konseling) (selama 10 menit)

Sesi pembukaan adalah sesi saat konselor membangun hubungan baik dengan anggota, agar konseli merasa aman dan nyaman serta terbuka kepada konselor.

- a. Pada kegiatan pembukaan konselor berusaha untuk membentuk suatu hubungan (*rapport*) yang baik dengan anggota kelompok dengan menunjukkan perilaku attending, sehingga hal ini dapat membuat konselor untuk menumbuhkan rasa kepercayaan konseli dan konselor.
 - b. Konselor menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok.
Tujuan bimbingan kelompok adalah terselesaikannya permasalahan yang dihadapi klien. Dengan bimbingan kelompok beban klien diringankan, kemampuan klien ditingkatkan, dan potensi klien dikembangkan., dalam hal ini yaitu agar konseli dapat meningkatkan pengambilan keputusan karier.
 - c. Menjelaskan peran konseli dan pembimbingan pada proses bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan.
- 1) Peran konselor dalam proses bimbingan kelompok adalah membantu mengarahkan dan membimbing konseli dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi melalui bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving*.
 - a. Peran konseli dalam proses bimbingan kelompok yaitu melaksanakan setiap layanan dengan sungguh-sungguh sehingga mampu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi secara mandiri dibawah pengawasan konselor.
 - b. Konselor menyampaikan asas-asas yang dipegang selama proses bimbingan kelompok.

- c. Konselor dan konseli membuat kontrak waktu atau kesepakatan dalam sesi layanan bimbingan kelompok ini yaitu layanan bimbingan kelompok akan dilaksanakan selama 5 kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 1 x 45 menit.

D. Transisi

Konselor mengajak konseli melakukan *Ice Breaking* berupa senam otak untuk membangkitkan semangat para konseli. Konselor menanyakan kesiapan konseli.

E. Kegiatan inti

- b. Memperkenalkan konseli dengan topik permasalahan sehingga mereka mengetahui sebagai situasi bidang masalah yang harus dipelajari.
- c. Konselor menjelaskan tentang pengambilan keputusan karier
- d. Konselor menjelaskan teknik *problem solving*.
- e. Konselor memberikan rasional atau menjelaskan maksud dari penggunaan teknik *problem solving* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan pengambilan keputusan.
- f. Konselor meminta konseli untuk terlibat aktif dengan memperhatikan setiap apapun yang dibahas dan dilakukan dalam sesi bimbingan kelompok.

- g. Menggali informasi tentang permasalahan yang di hadapi anggota kelompok terkait pengambilan keputusan karier ke perguruan tinggi

F. Penutup

Setelah selesai proses dikegiatan inti, konselor dan konseli mengungkapkan kesan dan keberhasilan yang dicapai setiap konseli. Konselor memberikan kontrak persetujuan kesediaan mengikuti proses konseling kepada konseli dan membuat jadwal untuk pertemuan berikutnya disesi layanan kedua.

Pasca Konseling

Konselor mengevaluasi perubahan yang dicapai konseli selama mengikuti bimbingan kelompok pada pertemuan I.

PERTEMUAN KE II, III DAN KE IV

(WAKTU : 1X45 Menit)

Materi: Minat, bakat, dan kepribadian Dan menggunakan Teknik *Problem solving*

A. Tujuan

Tujuan bimbingan kelompok pada pertemuan ke-II adalah:

1. Peserta didik/konseli dapat merinci dan mengetahui apa itu minat, bakat, dan kepribadian.
2. Peserta didik/konseli dapat menata cara menemukan bakat dan kepribadian yang dimilikinya.
3. Peserta didik/konseli dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya.
4. Peserta didik/konseli dapat mengenal dan mengetahui minat, bakat, dan kepribadian yang mereka miliki.

B. Metode

Metode bimbingan kelompok pada pertemuan ke II adalah menggunakan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan dan menggunakan teknik *problem solving*.

C. Kegiatan

1. Pembukaan (selama 10 menit)

Pada pertemuan kedua ini peneliti bersama konseli mengevaluasi hasil dari pertemuan pertama dan membahas pekerjaan rumah yang disepekat pada pertemuan pertama. Setelah dilakukan evaluasi hasil dari pertemuan pertama maka peneliti bersama konseli memasuki kegiatan inti.

Pada tahap pertengahan konseli memasuki juga melakukan jalinan *rapport* kembali dengan beberapa sikap *attending* yang baik guna menambah keakraban antara peneliti

dan para konseli sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konseli.

2. Kegiatan inti (selama 25 menit)

Pada kegiatan ini adalah pemberian perlakuan kepada konseli yaitu dengan melaksanakan tahap selanjutnya dari teknik *problem solving*.

a. Pembentukan kelompok

Pada tahap ini pembagian kelompok untuk siswa agar mereka dapat mendiskusikan masalah yang mereka hadapi

b. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan.

Pada tahap ini siswa dan guru BK memasuki pada pendefinisian masalah mengenai topik mengenal bakat, minat, dan kepribadian. Pada tahap ini sudah diketahui masalah yang dihadapi siswa berkaitan minat, bakat, dan kepribadian melalui angket pengambilan keputusan karier.

c. Proses Pengumpulan data.

Pada tahap ini siswa akan diminta mencari pemecahan permasalahan berkaitan dengan tugas yang diberikan mengenai materi yang berkaitan dengan topik.

- apa pengertian bakat, minat, dan kepribadian
- apa perbedaan bakat, minat, dan kepribadian
- apa saja jenis-jenis bakat

Pada tahap ini tugas bisa dicari dari literatur/bacaan bahan-bahan yang dapat membantu dalam proses diskusi untuk menjawab tugas-tugas yang diberikan.

d. Identifikasi masalah

Pada tahap ini yaitu menetapkan jawaban sementara dari tugas yang telah dikerjakan siswa berdasarkan data yang di peroleh.

- Guru BK memastikan kembali kepada siswa untuk masing-masing memiliki jawaban dan nanti akan dipresentasikan mengenai tugas yang dijawab secara individu sebelumnya.
- Guru BK menampilkan media slide powerpoint tentang materi kegiatan
- Menayangkan video yang berkaitan dengan topik

e. Tahap implementasi

Disini tahap untuk menguji kebenaran jawaban sementara yang telah didapatkan siswa.

- Guru BK memberikan tugas kelompok untuk mendiskusikan tentang :
 - a. Bagaimana cara untuk menemukan bakat, minat dan kepribadian.
 - b. Bagaimana cara untuk mengembangkan bakat, minat, dan kepribadian sendiri.

c. Tentukan bakat yang kalian miliki

- Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk masing-masing kelompok mempresentasikan jawaban mereka berdasarkan data atau keterangan yang mereka dapat dari tugas individu maupun setelah mendapatkan penjelasan dari guru BK.
- Kelompok yang lain memberikan tanggapan dan masukan terhadap jawaban yang dipaparkan oleh kelompok lain.

f. Penarikan kesimpulan

- Dari tiap kelompok dapat menarik kesimpulan dan menyamakan persepsi tentang jawaban dari tugas yang dijawab secara kelompok.
- Guru BK memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah dipaparkan oleh setiap kelompok.

3. Penutup (selama 10 menit)

Peneliti dan konseli mengemukakan kesan dan hasil kegiatan, serta memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap pikiran, dan perasaan. Peneliti dan masing-masing konseli mengemukakan kesan dan hasil kegiatan, serta memberikan penguatan positif terhadap konseli.

kemudian peneliti memberikan tugas rumah kepada konseli yaitu dengan cara mencari data yang sudah mereka diskusikan pada kegiatan bimbingan kelompok dalam menuntaskan

permasalahan karier yang mereka hadapi. Setelah itu konselor memberitahu akan pertemuan selanjutnya.

PERTEMUAN KE-III

(WAKTU : 1X45 Menit)

Materi: mengenal sudi lanjut setelah lulus

A. Tujuan

Tujuan bimbingan kelompok pada pertemuan ke-III adalah:

1. Peserta didik/konseli dapat merinci dan mengetahui jenis-jenis studi lanjut setelah lulus sekolah.
2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara memasuki atau melanjutkan studi lanjut setelah lulus sekolah.
3. Peserta didik/konseli dapat mengetahui jurusan yang disediakan dan ada pada perguruan tinggi.
4. Peserta didik/konseli dapat mengenal dan mengetahui jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, hobi dan kepribadian yang dimiliki.

B. Metode

Metode bimbingan kelompok pada pertemuan ke III adalah menggunakan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan dan teknik *problem solving*.

C. Kegiatan

1. Pembukaan (selama 10 menit)

Pada pertemuan kedua ini peneliti bersama konseli mengevaluasi hasil dari pertemuan pertama dan membahas pekerjaan rumah yang disepekat pada pertemuan kedua. Setelah dilakukan evaluasi hasil dari pertemuan kedua maka peneliti bersama konseli memasuki kegiatan inti.

Pada tahap pertengahan konseli memasuki juga melakukan jalinan *rapport* kembali dengan beberapa sikap *attending* yang baik guna menambah keakraban antara peneliti dan para konseli sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konseli.

2. Kegiatan inti (selama 25 menit)

Pada kegiatan ini adalah pemberian perlakuan kepada konseli yaitu dengan melaksanakan tahap selanjutnya dari teknik *problem solving*.

a. Pembentukan kelompok

Pada tahap ini pembagian kelompok untuk siswa agar mereka dapat mendiskusikan masalah yang mereka hadapi.

b. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan.

Pada tahap ini siswa dan guru BK memasuki pada pendefinisian masalah mengenai topik mengenal studi lanjut setelah lulus. Pada tahap ini sudah diketahui masalah yang dihadapi siswa berkaitan mengenai studi lanjut melalui angket pengambilan keputusan karier.

c. Proses Pengumpulan data.

Pada tahap ini siswa akan diminta mencari pemecahan permasalahan berkaitan dengan tugas yang diberikan mengenai materi yang berkaitan dengan topik.

- apa saja jenis-jenis studi lanjut yang ada
- jalur/cara untuk memasuki perguruan tinggi
- apa saja jurusan yang ada di perguruan tinggi

Pada tahap ini tugas bisa dicari dari literatur/bacaan bahan-bahan yang dapat membantu dalam proses diskusi untuk menjawab tugas-tugas yang diberikan.

d. Identifikasi masalah

Pada tahap ini yaitu menetapkan jawaban sementara dari tugas yang telah dikerjakan siswa berdasarkan data yang di peroleh.

- Guru BK memastikan kembali kepada siswa untuk masing-masing memiliki jawaban dan nanti akan dipresentasikan mengenai tugas yang dijawab secara kelompok sebelumnya.

- Guru BK menampilkan media slide powerpoint tentang materi kegiatan
- Menayangkan video yang berkaitan dengan topik

e. Tahap implementasi

Disini tahap untuk menguji kebenaran jawaban sementara yang telah didapatkan siswa.

- Guru BK memberikan tugas untuk didiskusikan tentang:
 - a. Bagaimana cara mempersiapkan diri untuk memasuki studi lanjut yang baik
 - b. Bagaimana cara memilih jurusan dan studi lanjut yang tepat dan baik.
 - c. Bagaimana menentukan jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kepribadian mereka
- Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk masing-masing kelompok mempresentasikan jawaban mereka berdasarkan data atau keterangan yang mereka dapat dari tugas individu maupun setelah mendapatkan penjelasan dari guru BK.
- Kelompok yang lain memberikan tanggapan dan masukan terhadap jawaban yang dipaparkan oleh kelompok lain..

f. Penarikan kesimpulan

- Dari tiap kelompok dapat menarik kesimpulan dan menyamakan persepsi tentang jawaban dari tugas yang dijawab secara kelompok.
- Guru BK memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah dipaparkan oleh setiap kelompok.

3. Penutup (selama 10 menit)

Peneliti dan konseli mengemukakan kesan dan hasil kegiatan, serta memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap pikiran, dan perasaan Peneliti dan masing-masing konseli mengemukakan kesan dan hasil kegiatan, serta memberikan penguatan positif terhadap konseli.

kemudian peneliti memberikan tugas rumah kepada konseli yaitu dengan cara mencari data dan menentukan studi lanjut dan juga jurusan yang sesuai dengan bakat, minat, kepribadian, dan hobi yang sudah mereka diskusikan pada kegiatan bimbingan kelompok pertemuan ke-II dalam menuntaskan permasalahan karier yang mereka hadapi. Setelah itu konselor memberitahu akan pertemuan selanjutnya

PERTEMUAN KE-IV**(WAKTU : 1X45 Menit)****Materi: mengatasi faktor-faktor/ penghambat studi lanjut
Dan Praktik Teknik *Problem solving*****A. Tujuan**

Tujuan bimbingan kelompok pada pertemuan ke-IV adalah:

1. Peserta didik/konseli dapat merinci faktor apa saja yang menghambat untuk melanjutkan studi lanjut.
2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara untuk mengatasi faktor-faktor yang dapat menghambat menuju perguruan tinggi.
3. Peserta didik/konseli dapat mengetahui solusi dan cara yang tepat.

B. Metode

Metode bimbingan kelompok pada pertemuan ke-IV adalah menggunakan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan dan teknik *problem solving*.

C. Kegiatan

1. Pembukaan (selama 10 menit)

Pada pertemuan kedua ini peneliti bersama konseli mengevaluasi hasil dari pertemuan pertama dan membahas pekerjaan rumah yang disepekat pada pertemuan kedua. Setelah

dilakukan evaluasi hasil dari pertemuan kedua maka peneliti bersama konseli memasuki kegiatan inti.

Pada tahap pertengahan konseli memasuki juga melakukan jalinan *rapport* kembali dengan beberapa sikap *attending* yang baik guna menambah keakraban antara peneliti dan para konseli sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konseli.

2. Kegiatan inti (selama 25 menit)

Pada kegiatan ini adalah pemberian perlakuan kepada konseli yaitu dengan melaksanakan tahap selanjutnya dari teknik *problem solving*.

a. Pembentukan kelompok

Pada tahap ini pembagian kelompok untuk siswa agar mereka dapat mendiskusikan masalah yang mereka hadapi.

b. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan.

Pada tahap ini siswa dan guru BK memasuki pada pendefinisian masalah mengenai topik mengenal studi lanjut setelah lulus. Pada tahap ini sudah diketahui masalah yang dihadapi siswa berkaitan mengenal studi lanjut melalui angket pengambilan keputusan karier.

c. Proses Pengumpulan data.

Pada tahap ini siswa akan diminta mencari pemecahan permasalahan berkaitan dengan tugas yang diberikan mengenai materi yang berkaitan dengan topik.

- Apa saja faktor yang menghambat untuk melanjutkan studi lanjut
- Cara untuk mengatasi faktor yang menghambat siswa untuk melanjutkan ke studi lanjut

Pada tahap ini tugas bisa dicari dari literatur/bacaan bahan-bahan yang dapat membantu dalam proses diskusi untuk menjawab tugas-tugas yang diberikan.

d. Identifikasi masalah

Pada tahap ini yaitu menetapkan jawaban sementara dari tugas yang telah dikerjakan siswa berdasarkan data yang di peroleh.

- Guru BK memastikan kembali kepada siswa untuk masing-masing memiliki jawaban dan nanti akan dipresentasikan mengenai tugas yang dijawab secara kelompok sebelumnya.
- Guru BK menampilkan media slide powerpoint tentang materi kegiatan
- Menayangkan video yang berkaitan dengan topik

e. Tahap implementasi

Disini tahap untuk menguji kebenaran jawaban sementara yang telah didapatkan siswa.

- Guru BK memberikan tugas kelompok untuk didiskusikan tentang:
 - a. Faktor apa saja yang dapat menghambat siswa untuk melanjutkan studi lanjut
 - b. Apa pentingnya meminta saran dan pendapat orang lain untuk mencari solusi dan cara untuk mengatasi faktor penghambat
 - c. Dan bagaimana cara untuk mengatasi setiap faktor penghambat melanjutkan ke studi lanjut
- Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk masing-masing kelompok mempresentasikan jawaban mereka berdasarkan dari data atau keterangan yang mereka dapat dari tugas individu maupun setelah mendapatkan penjelasan dari guru BK.
- Kelompok yang lain memberikan tanggapan dan masukan terhadap jawaban yang dipaparkan oleh kelompok lain..

f. Penarikan kesimpulan

- Dari tiap kelompok dapat menarik kesimpulan dan menyamakan persepsi tentang jawaban dari tugas yang dijawab secara kelompok.

- Guru BK memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah dipaparkan oleh setiap kelompok.

3. Penutup (selama 10 menit)

Peneliti dan konseli mengemukakan kesan dan hasil kegiatan, serta memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap pikiran, dan perasaan . Peneliti dan masing-masing konseli mengemukakan kesan dan hasil kegiatan, serta memberikan penguatan positif terhadap konseli.

kemudian peneliti memberikan tugas rumah kepada konseli yaitu dengan cara mencari data dan menentukan bakat, minat, kepribadian, dan hobi yang sudah mereka diskusikan pada kegiatan bimbingan kelompok dalam menuntaskan permasalahan karier yang mereka hadapi. Setelah itu konselor memberitahu akan pertemuan selanjutnya

TAHAP AKHIR

PERTEMUAN KE V

(WAKTU : 1X45 Menit)

Materi: Evaluasi Hasil bimbingan kelompok Dengan Teknik *Problem solving* Untuk Meningkatkan pengambilan keputusan karier

A. Tujuan

Tujuan dari pertemuan terakhir ini adalah:

1. Mengetahui tingkat keberhasilan teknik *problem solving* yang diterapkan dalam meningkatkan pengambilan keputusan karier.
2. Mengarahkan konseli untuk tetap konsisten terhadap pengambilan keputusan karier yang sudah mereka putuskan.
3. Melakukan proses evaluasi secara keseluruhan.

B. Metode

Metode bimbingan kelompok pada pertemuan terakhir ini adalah menggunakan diskusi untuk membahas hasil-hasil yang dicapai pada keseluruhan kegiatan, membagikan angket dan melakukan wawancara untuk melihat tingkat keberhasilan.

C. Kegiatan

1. Pembukaan (selama 10 menit)

Pada pertemuan ini tujuannya adalah melaksanakan proses evaluasi secara menyeluruh dan memberikan penguatan agar konseli konseli untuk tetap konsisten terhadap pengambilan keputusan karier yang sudah mereka putuskan.

Seperti yang dilakukan pada setiap pertemuan, peneliti menerima kehadiran konseli dengan hangat, menanyakan kabar, kemudian peneliti bersama anggota kelompok mengevaluasi hasil dari pertemuan sebelumnya dan membahas pekerjaan rumah yang sudah disepakati. Bagaimana perkembangan konseli, dan apakah ada kesulitan yang dirasakan pada saat melakukan pekerjaan

rumah. Setelah dilakukan evaluasi tersebut maka peneliti bersama konseli memasuki kegiatan inti.

2. Kegiatan inti (selama 15 menit)

Peneliti bersama konseli mengevaluasi secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan melalui tahap awal hingga tahap akhir, kemudian menghentikan program bantuan. Evaluasi proses bimbingan kelompok ini dapat dilakukan dengan mendapatkan hasil pengumpulan data bimbingan yang menunjukkan keberhasilan dalam memutuskan pilihan karier atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Peneliti dapat mengajukan beberapa pertanyaan seperti:

- a. Apakah kamu sudah mengenal dan mengetahui Bakat, minat, dan kepribadianmu?
- b. Apa kalian sudah menentukan jurusan atau perguruan tinggi sesuai dengan bakat, minat, dan kepribadian kalian?
- c. Apakah kalian sudah mengetahui faktor dan cara untuk mengatasi penghambat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi?
- d. Bagaimana kalian merencanakan untuk mencapai tujuan kalian yaitu memasuki jurusan dan perguruan tinggi yang kalian inginkan?

3. Penutup (selama 20 menit)

Pada tahap akhir ini konseli diminta kembali untuk mengisi angket pengambilan keputusan karier untuk dilihat perubahan pengambilan keputusan karier. Sasaran perubahan yang merupakan indikator pelaksanaan strategi mencapai keberhasilan.

Pada tahapan ini tidak lupa peneliti memberikan penguatan kepada anggota kelompok bahwa walaupun proses bimbingan kelompok ini sudah berakhir konseli diharapkan akan tetap berusaha dan konsisten dalam keputusan yang mereka ambil..

Lampiran VI : RPL Bimbingan Kelompok



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARMASIN
 JALAN KAMPUNG MELAYU DARAT RT. 11 No. 31 BANJARMASIN TELP. 05113250534



E-MAIL: MAN1BANJARMASINN@GMAIL.COM KODE POS 70231

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Sosial
Topik/Tema Layanan	: Membina Hubungan Baik
Kelas/Semester	: XII Semester Ganjil
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit
Hari/Tanggal	: Kamis, 22 September 2022

1	<p>Tujuan Layanan</p> <p>Tujuan Umum: Peserta didik/konseli dapat membina hubungan yang baik</p> <p>Tujuan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan suasana yang aman dan nyaman antara peneliti dan konseli. 2. Menggali masalah mengenai rendahnya pengambilan keputusan karier yang di alami oleh konseli. 3. Menjelaskan teknik <i>problem solving</i> serta cara pelaksanaanya dalam meningkatkan pengambilan keputusan karier konseli.
2	<p>Materi Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan konseli denga topik yang akan dibahas 2. Menjelaskan metode problem solving 3. Dan menjelaskan pengambilan keputusan karier ke perguruan tinggi
3	Metode dan Teknik: Diskusi
4	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kegiatan dengan salam dan doa b. Menerima anggota kelompok dengan hangat

	<ul style="list-style-type: none"> c. Menjelaskan bimbingan kelompok dan tujuannya secara singkat dan jelas d. Menjelaskan dengan sederhana mengenai metode problem solving yang digunakan e. Menyampaikan asas dan kontrak bimbingan kelompok <p>2. Tahap Peralihan Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan sebelum memulai ke tahap inti</p> <p>3. Kegiatan (Tahap Inti/Tahap Kerja)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konselor memulai menjelaskan mengenai pengambilan keputusan karier ke perguruan tinggi. b. Konselor meminta anggota kelompok agar menceritakan permasalahannya terkait pengambilan keputusan karier ke perguruan tinggi c. Konselor menyimpulkan permasalahan d. Mengeksplorasi permasalahan e. Konselor dan anggota kelompok berdiskusi untuk menentukan topik yang akan di bahas untuk penyelesaian masalah yang dialami f. Konselor memberikan tanggapan terkait permasalahan yang dihadapi g. Konselor melakukan observasi aktivitas konseli selama mengikuti proses bimbingan kelompok <p>4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konselor dan anggota kelompok menyimpulkan hasil dari bimbingan kelompok b. Meminta kesan dan pesan dari anggota kelompok terkait pelaksanaan bimbingan kelompok c. Konselor memberikan refleksi diri kepada konseli d. Konselor melakukan follow up kepada anggota kelompok e. Konselor menyampaikan harapannya terkait keberhasilan bimbingan kelompok f. Merencanakan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya Konselor mengakhiri bimbingan kelompok dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup
5	<p>Evaluasi</p> <p>A. Evaluasi Proses Menyimak jalannya kegiatan saat berlangsung bagaimana sikap penerimaan dan keaktifan anggota kelompok selama mengikuti kegiatan</p> <p>B. Evaluasi Hasil Konselor mengetahui hasil pelaksanaan bimbingan kelompok melalui hasil observasi selama bimbingan kelompok berlangsung</p>

Mengetahui
Guru BK

Hj. Raisyah. S. Pd.
NIP. 1966 0414 1991 02 2002

Banjarmasin, 22 September 2022

Mahasiswa

M. Zaky
NIM. 180101060707

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARMASIN
 JALAN KAMPUNG MELAYU DARAT RT. 11 No. 31 BANJARMASIN TELP. 05113250534
 E-MAIL: MAN1BANJARMASINN@GMAIL.COM KODE POS 70231

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik/Tema Layanan	: Mengenal minat, bakat dan kepribadian
Kelas/Semester	: XII Semester Ganjil
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit
Hari/Tanggal	: Senin, 26 September 2022

1	<p>Tujuan Layanan</p> <p>Tujuan Umum: Peserta didik/konseli dapat mengenal dan memahami minat, bakat dan kepribadian</p> <p>Tujuan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat merinci dan mengetahui apa itu minat, bakat, dan kepribadian. 2. Peserta didik/konseli dapat menata cara menemukan bakat dan kepribadian yang dimilikinya. 4. Peserta didik/konseli dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya. 5. Peserta didik/konseli dapat mengenal dan mengetahui minat, bakat, dan kepribadian yang mereka miliki.
2	<p>Materi Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. apa pengertian bakat, minat, dan kepribadian 5. apa perbedaan bakat, minat, dan kepribadian 6. apa saja jenis-jenis bakat
3	<p>Metode dan Teknik: Penerapan metode <i>problem solving</i></p>
4	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>3. Tahap Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kegiatan dengan salam dan doa

	<ul style="list-style-type: none"> b. Menerima anggota kelompok dengan hangat c. Menjelaskan bimbingan kelompok dan tujuannya secara singkat dan jelas d. Menjelaskan dengan sederhana mengenai metode <i>problem solving</i> yang digunakan e. Menyampaikan asas dan kontrak bimbingan kelompok <p>4. Tahap Peralihan Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan sebelum memulai ke tahap inti</p> <p>5. Kegiatan (Tahap Inti/Tahap Kerja)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konselor membagi kelompok menjadi dua kelompok konseli b. Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk mendefinisikan masalah mengenai topik mengenai minat, bakat, dan kepribadian. c. Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk saling menyampaikan pemahaman mereka tentang topik yang dibahas d. Konselor memberikan pemahaman dan materi yang dibahas e. Konselor memberikan beberapa pertanyaan kepada anggota kelompok untuk didiskusikan dan solusi untuk permasalahan yang dihadapi terkait topik yang dibahas f. Konselor memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan hasil jawaban dari diskusi kelompok dan tanggapannya g. Konselor melakukan observasi aktivitas konseli selama mengikuti proses bimbingan kelompok <p>6. Tahap Pengakhiran (Terminasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konselor dan anggota kelompok menyimpulkan hasil dari bimbingan kelompok b. Meminta kesan dan pesan dari anggota kelompok terkait pelaksanaan bimbingan kelompok c. Konselor memberikan refleksi diri kepada konseli d. Konselor melakukan follow up kepada anggota kelompok e. Konselor menyampaikan harapannya terkait keberhasilan bimbingan kelompok f. Merencanakan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya <p>Konselor mengakhiri bimbingan kelompok dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup</p>
5	<p>Evaluasi</p> <p>C. Evaluasi Proses Menyimak jalannya kegiatan saat berlangsung bagaimana sikap penerimaan dan keaktifan anggota kelompok selama mengikuti kegiatan</p> <p>D. Evaluasi Hasil Konselor mengetahui hasil pelaksanaan bimbingan kelompok melalui hasil observasi selama bimbingan kelompok berlangsung</p>

Mengetahui
Guru BK

Hj. Raisyah. S. Pd.
NIP. 1966 0414 1991 02 2002

Banjarmasin, 26 September 2022

Mahasiswa

M. Zaky
NIM. 180101060707

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARMASIN
 JALAN KAMPUNG MELAYU DARAT RT. 11 No. 31 BANJARMASIN TELP. 05113250534
 E-MAIL: MAN1BANJARMASINN@GMAIL.COM KODE POS 70231

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: karier
Topik/Tema Layanan	: mengenal dan menentukan jurusan dan perguruan tinggi
Kelas/Semester	: XII Semester Ganjil
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit
Hari/Tanggal	: Senin, 3 Oktober 2022

1	<p>Tujuan Layanan</p> <p>Tujuan Umum: Peserta didik/konseli dapat mengenal dan memahami macam-macam jurusan dan perguruan tinggi</p> <p>Tujuan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik/konseli dapat merinci dan mengetahui jenis-jenis studi lanjut setelah lulus sekolah. 7. Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara memasuki atau melanjutkan studi lanjut setelah lulus sekolah. 8. Peserta didik/konseli dapat mengetahui jurusan yang disediakan dan ada pada perguruan tinggi. 9. Peserta didik/konseli dapat mengenal dan mengetahui jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, hobi dan kepribadian yang dimiliki.
2	<p>Materi Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. apa saja jenis-jenis studi lanjut yang ada 2. jalur/cara untuk memasuki perguruan tinggi 7. apa saja jurusan yang ada di perguruan tinggi
3	Metode dan Teknik: Penerapan metode <i>problem solving</i>
4	Langkah-langkah Kegiatan Layanan

	<p>7. Tahap Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kegiatan dengan salam dan doa b. Menerima anggota kelompok dengan hangat c. Menjelaskan bimbingan kelompok dan tujuannya secara singkat dan jelas d. Menjelaskan dengan sederhana mengenai metode problem solving yang digunakan e. Menyampaikan asas dan kontrak bimbingan kelompok <p>8. Tahap Peralihan Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan sebelum memulai ke tahap inti</p> <p>9. Kegiatan (Tahap Inti/Tahap Kerja)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor membagi kelompok menjadi dua kelompok konseli b. Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk mendefinisikan masalah mengenai topik mengenai minat, bakat, dan kepribadian. c. Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk saling menyampaikan pemahaman mereka tentang topik yang dibahas d. Konselor memberikan pemahaman dan materi yang dibahas e. Konselor memberikan beberapa pertanyaan kepada anggota kelompok untuk didiskusikan dan solusi untuk permasalahan yang dihadapi terkait topik yang dibahas f. Konselor memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan hasil jawaban dari diskusi kelompok dan tanggapannya g. Konselor melakukan observasi aktivitas konseli selama mengikuti proses bimbingan kelompok <p>10. Tahap Pengakhiran (Terminasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor dan anggota kelompok menyimpulkan hasil dari bimbingan kelompok b. Meminta kesan dan pesan dari anggota kelompok terkait pelaksanaan bimbingan kelompok c. Konselor memberikan refleksi diri kepada konseli d. Konselor melakukan follow up kepada anggota kelompok e. Konselor menyampaikan harapannya terkait keberhasilan bimbingan kelompok f. Merencanakan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya Konselor mengakhiri bimbingan kelompok dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup
5	<p>Evaluasi</p> <p>E. Evaluasi Proses Menyimak jalannya kegiatan saat berlangsung bagaimana sikap penerimaan dan keaktifan anggota kelompok selama mengikuti kegiatan</p> <p>F. Evaluasi Hasil</p>

	Konselor mengetahui hasil pelaksanaan bimbingan kelompok melalui hasil observasi selama bimbingan kelompok berlangsung
--	--

Mengetahui
Guru BK

Banjarmasin, 3 Oktober 2022

Mahasiswa

Hj. Raisyah. S. Pd.
NIP. 1966 0414 1991 02 2002

M. Zaky
NIM. 180101060707

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARMASIN
 JALAN KAMPUNG MELAYU DARAT RT. 11 No. 31 BANJARMASIN TELP. 05113250534
 E-MAIL: MAN1BANJARMASINN@GMAIL.COM KODE POS 70231

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik/Tema Layanan	: faktor-faktor penghambat menuju studi lanjut
Kelas/Semester	: XII Semester Ganjil
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit
Hari/Tanggal	: Senin, 12 Oktober 2022

1	<p>Tujuan Layanan</p> <p>Tujuan Umum: Peserta didik/konseli dapat mengetahui faktor-faktor penghamat serta penyelesaian</p> <p>Tujuan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat merinci faktor apa saja yang menghambat untuk melanjutkan studi lanjut. 2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara untuk mengatasi faktor-faktor yang dapat menghambat menuju perguruan tinggi. 10. Peserta didik/konseli dapat mengetahui solusi dan cara yang tepat.
2	<p>Materi Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Apa saja faktor yang menghambat untuk melanjutkan studi lanjut 8. Cara untuk mengatasi faktor yang menghambat siswa untuk melanjutkan ke studi lanjut
3	Metode dan Teknik: Penerapan metode <i>problem solving</i>
4	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>11. Tahap Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kegiatan dengan salam dan doa b. Menerima anggota kelompok dengan hangat c. Menjelaskan bimbingan kelompok dan tujuannya secara singkat dan jelas

	<p>d. Menjelaskan dengan sederhana mengenai metode problem solving yang digunakan</p> <p>e. Menyampaikan asas dan kontrak bimbingan kelompok</p> <p>12. Tahap Peralihan Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan sebelum memulai ke tahap inti</p> <p>13. Kegiatan (Tahap Inti/Tahap Kerja)</p> <p>a. Konselor membagi kelompok menjadi dua kelompok konseli</p> <p>b. Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk mendefinisikan masalah mengenai topik mengenai minat, bakat, dan kepribadian.</p> <p>c. Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk saling menyampaikan pemahaman mereka tentang topik yang dibahas</p> <p>d. Konselor memberikan pemahaman dan materi yang dibahas</p> <p>e. Konselor memberikan beberapa pertanyaan kepada anggota kelompok untuk didiskusikan dan solusi untuk permasalahan yang dihadapi terkait topik yang dibahas</p> <p>f. Konselor memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan hasil jawaban dari diskusi kelompok dan tanggapannya</p> <p>g. Konselor melakukan observasi aktivitas konseli selama mengikuti proses bimbingan kelompok</p> <p>14. Tahap Pengakhiran (Terminasi)</p> <p>a. Konselor dan anggota kelompok menyimpulkan hasil dari bimbingan kelompok</p> <p>b. Meminta kesan dan pesan dari anggota kelompok terkait pelaksanaan bimbingan kelompok</p> <p>c. Konselor memberikan refleksi diri kepada konseli</p> <p>d. Konselor melakukan follow up kepada anggota kelompok</p> <p>e. Konselor menyampaikan harapannya terkait keberhasilan bimbingan kelompok</p> <p>f. Merencanakan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya Konselor mengakhiri bimbingan kelompok dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup</p>
5	<p>Evaluasi</p> <p>G. Evaluasi Proses Menyimak jalannya kegiatan saat berlangsung bagaimana sikap penerimaan dan keaktifan anggota kelompok selama mengikuti kegiatan</p> <p>H. Evaluasi Hasil Konselor mengetahui hasil pelaksanaan bimbingan kelompok melalui hasil observasi selama bimbingan kelompok berlangsung</p>

Mengetahui
Guru BK

Banjarmasin, 12 Oktober 2022

Mahasiswa

Hj. Raisyah. S. Pd.
NIP. 1966 0414 1991 02 2002

M. Zaky
NIM. 180101060707

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARMASIN
 JALAN KAMPUNG MELAYU DARAT RT. 11 No. 31 BANJARMASIN TELP. 05113250534
 E-MAIL: MAN1BANJARMASINN@GMAIL.COM KODE POS 70231

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik/Tema Layanan	: faktor-faktor penghambat menuju studi lanjut
Kelas/Semester	: XII Semester Ganjil
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit
Hari/Tanggal	: Selasa, 18 Oktober 2022

1	<p>Tujuan Layanan</p> <p>Tujuan Umum: Peserta didik/konseli dapat mengetahui peningkatan yang dialami dan kekonsistenan dalam keputusan</p> <p>Tujuan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Mengetahui tingkat keberhasilan teknik <i>problem solving</i> yang diterapkan dalam meningkatkan pengambilan keputusan karier. 12. Mengarahkan konseli untuk tetap konsisten terhadap pengambilan keputusan karier yang sudah mereka putuskan. 13. Melakukan proses evaluasi secara keseluruhan.
2	<p>Materi Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.
3	<p>Metode dan Teknik: diskusi</p>
4	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>15. Tahap Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kegiatan dengan salam dan doa b. Menerima anggota kelompok dengan hangat c. Menjelaskan bimbingan kelompok dan tujuannya secara singkat dan jelas d. Menjelaskan dengan sederhana mengenai metode <i>problem solving</i> yang digunakan e. Menyampaikan asas dan kontrak bimbingan kelompok

	<p>16. Tahap Peralihan Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan sebelum memulai ke tahap inti</p> <p>17. Kegiatan (Tahap Inti/Tahap Kerja)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan kesan dan pesan mereka dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir b. Konselor menyampaikan hasil yang sudah anggota kelompok capai c. Konselor mengajukan pertanyaan yang dapat menunjukkan keberhasilan metode <i>proble solving</i> dalam memutuskan pilihan karier ke perguruan tinggi yang sesuai dengan diri konseli d. Konselor melakukan observasi aktivitas konseli selama mengikuti proses bimbingan kelompok <p>18. Tahap Pengakhiran (Terminasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor dan anggota kelompok menyimpulkan hasil dari bimbingan kelompok b. Meminta kesan dan pesan dari anggota kelompok terkait pelaksanaan bimbingan kelompok c. Konselor memberikan refleksi diri kepada konseli d. Konselor melakukan follow up kepada anggota kelompok e. Konselor menyampaikan harapannya terkait keberhasilan bimbingan kelompok f. Konselor mengakhiri bimbingan kelompok dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup
5	<p>Evaluasi</p> <p>I. Evaluasi Proses Menyimak jalannya kegiatan saat berlangsung bagaimana sikap penerimaan dan keaktifan anggota kelompok selama mengikuti kegiatan</p> <p>J. Evaluasi Hasil Konselor mengetahui hasil pelaksanaan bimbingan kelompok melalui hasil observasi selama bimbingan kelompok berlangsung</p>

Mengetahui
Guru BK

Banjarmasin, 18 Oktober 2022

Mahasiswa

Hj. Raisyah. S. Pd.
NIP. 1966 0414 1991 02 2002

M. Zaky
NIM. 180101060707

Lampiran VII

Dokumentasi foto-foto penelitian

Proses Wawancara Bersama Guru BK dan Siswa



Pembagian Angket Ke Siswa Kelas XII



Proses Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok





Struktur Organisasi dan Ruang BK



Lampiran VIII : Angket

Angket/kuesioner

Pengambilan keputusan karier siswa

A. Identitas

Nama lengkap :

Kelas :

Jenis kelamin :

B. Petunjuk pengisian

Di bawah ini ada sejumlah pertanyaan tentang tingkat pengambilan keputusan karier. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Berikanlah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengalaman anda alternatif jawaban yang ada adalah sebagai berikut:

SS : Sangat setuju

S : setuju

KS : kurang setuju

TS : tidak setuju

Langkah-langkah mengisi koesioner ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dalam koesioner ini
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan teliti sesuai dengan diri anda
3. Baerilah tanda centang pada salah satu kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)
1	Saya memahami dan mengetahui minat yang saya miliki				

2	Saya sudah berusaha untuk melatih dan mengembangkan bakat yang saya miliki				
3	Saya kurang memahami apa saja yang dapat mendukung dalam mengembangkan bakat dan minat				
4	Saya mengetahui berbagai macam studi lanjut yang ada di Universitas/perguruan tinggi				
5	Saya belum menentukan karier saya kedepannya				
6	Saya sudah menentukan universitas dan jurusan sesuai minat dan bakat				
7	Saya sudah mengetahui jurusan/studi yang akan saya pilih nanti di perguruan tinggi				
8	Saya masih kebingungan menyesuaikan bakat, minat saya di studi lanjut yang akan saya pilih				
9	Saya tidak tahu bagaimana menyesuaikan diri saya saat berada di lingkungan universitas/perguruan tinggi				
10	Saya ingin melanjutkan ke studi lanjut, namun saya memiliki kendala pada keadaan orangtua saya				
11	Saya sering diremehkan teman-teman terkait studi lanjut yang saya inginkan sehingga membuat saya tidak				

	percaya diri untuk melanjutkan ke studi lanjut				
12	Saya tahu bahwa bahwa setiap keputusan yang saya ambil tentang studi lanjut akan menimbulkan resiko				
13	Sebelum mengambil keputusan tentang studi lanjut saya mempertimbangkan resiko yang akan muncul				
14	Saya siap menerima resiko dari keputusan yang saya ambil tentang studi lanjut				
15	Saya tidak tahu bagaimana menyelesaikan masalah yang timbul dari keputusan yang saya ambil				
16	Saya masih bingung bagaimana bersikap ketika menghadapi resiko dari keputusan tentang studi lanjut				
17	Saya tidak tahu mesti kemana meminta pertolongan saat menghadapi resiko dari studi lanjut yang saya putuskan				
18	Setiap ada kesempatan saya akan mencari tahu informasi tentang studi lanjut				
19	Saya langsung meminta saran dari orang lain ketika menghadapi masalah dalam mengambil keputusan tentang studi lanjut				

20	Ketika saya dihadapkan pada suatu masalah, saya berusaha mencari lebih dari satu cara untuk menyelesaikan masalah terkait studi lanjut				
21	Ketika saya dihadapkan dengan masalah terkait studi lanjut, saya tidak yakin bahwa masalah yang saya hadapi akan selesai.				
22	Saya kadang masih ragu dengan rencana saya dalam menyelesaikan masalah				
23	Orang di sekitar saya membuat saya ragu dengan rencana saya untuk menyelesaikan masalah berhubungan dengan studi lanjut				
24	Saya yakin dapat menghadapi apa yang menjadi konsekuensi berhubungan dengan keputusan studi lanjut				
25	Saya tahu bagaimana harus menghadapi konsekuensi dari keputusan yang saya ambil terkait studi lanjut				
26	Saya menghindari terhadap konsekuensi dari keputusan studi lanjut yang saya ambil				
27	Saya diam dan tidak melakukan apapun atas dampak keputusan yang saya ambil tentang studi lanjut				
28	Saya akan menyalahkan orang lain apabila saya mengalami hambatan dalam pelaksanaan				

	keputusan karier yang telah saya buat				
29	Saya merencanakan studi lanjut sesuai minat, bakat dan kepribadian saya.				
30	Ketika berdiskusi dengan orang tua terkait dengan studi lanjut, saya akan mengeluarkan ide dan gagasan yang saya miliki				
31	Saya berani menolak ide teman apabila ide tersebut tidak sesuai dengan pemikiran saya mengenai studi lanjut				
32	Saya merencanakan studi lanjut sesuai pilihan orang tua				
33	Saya lebih memilih mendengarkan gagasan teman daripada mengemukakan gagasan saya sendiri sehubungan dengan studi lanjut				
34	Saya akan tetap mengeluarkan ide dan gagasan saya sendiri meskipun ide saya sangat beresiko tentang studi lanjut				
35	Saya lebih memilih mengambil keputusan studi lanjut berdasarkan ide saya sendiri				
36	Saya mampu mempertimbangkan saran dan masukan dari orang lain untuk mengambil keputusan terkait studi lanjut				
37	Saya hanya akan mengikuti apa yang menjadi ide orang lain dalam mengambil				

	keputusan untuk studi lanjut				
38	Saya lebih condong pada teman terkait studi lanjut				
39	Saya akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan keputusan yang telah saya buat				
40	Saya tidak akan mudah menyerah dalam meraih cita-cita				
41	Saya masih bingung bagaimana nanti melaksanakan keputusan karier yang telah saya buat				
42	Saya takut keputusan yang saya ambil berkaitan studi lanjut, tidak sesuai dengan hasil yang saya inginkan				
43	Saya tidak bisa berkomitmen untuk benar-benar melaksanakan keputusan karier yang telah saya buat				
44	Saya yakin bisa mengambil keputusan studi lanjut yang baik				
45	Dengan potensi saya miliki, saya yakin mampu memilih studi lanjut yang sesuai dengan harapan dan pemikiran saya				
46	Saya akan menggunakan semua potensi yang saya miliki dalam mengambil keputusan studi lanjut.				
47	Saya tidak yakin dapat memegang dengan kuat keputusan yang saya				

	ambil berhubungan dengan studi lanjut				
48	Saya takut potensi saya tidak sesuai dengan keputusan studi lanjut yang saya ambil				

Lampiran IX: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi




KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 067 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan BKPI Tanggal 6 April 2021
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.
NIP/NUP : 195806211986031001
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya/IV/d
Jabatan Akademik : Guru Besar
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
2. Nama : Helma Nuraini S.Psi., M.Pd
NIP/NUP : 197606302006042001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b
Jabatan Akademik : Assisten Ahli
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : M. Zaky
NIM : 180101060707
Jurusan/Prodi : BKPI
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Problem Solving* Terhadap Kematangan Pemilihan Karir Pada Siswa Kelas XII MAN 2 Model Banjarmasin
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 7 April 2021
DEKAN,


Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.
NIP. 196001061986032004

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran X: Surat Perubahan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

02 Desember 2022

Nomor : 49 /Un.14/III.1.w/PP.00.9/12/2022
 Lamp : -
 Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
 Sdr (i) M. Zaky
 NIM. 180101060707
 Mahasiswa Jurusan BKPI

di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**EFEKTIVITAS METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP
 PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS XII MAN 2
 BANJARMASIN**

Berubah menjadi:

**EFEKTIVITAS METODE PROBLEM SOLVING MELALUI LAYANAN
 BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PENGAMBILAN
 KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS XII MAN 1 BANJARMASIN**

Menunjuk :

1. I. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Helma Nuraini, S. Psi, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.


Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ketua,



Dra. Rahnatul Jannah, M.Pd
 NIP. 196912011994032005

Lampiran XI: Surat Izin Riset dan Persetujuan Riset Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-74/Un.14/III.1/PP.00.9/08/2022 10 Agustus 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset


Yth. Kepala MAN 1 Banjarmasin
kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : M. Zaky
 NIM : 180101060707
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. belakang Mesjid Jami', Kec, Antasan kecil Timur, No. 5, RT. 6, RW. 1
 No HP : 081808322988

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb


 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,
 Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN
 Jalan Pulau Laut Nomor 24 Kota Banjarmasin - 70114
 Telepon (0511) 3353586; Faksimili (0511) 3353588; e-mail: bjmkaeset@kemenag.go.id

Nomor : B-4127 /Kk.17.01-1/PP.00.9/08/2022 23 Agustus 2022
 Lampiran. : -
 Hal : Persetujuan Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
 (UIN) Antasari Banjarmasin
 di-
 Banjarmasin

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin Nomor : B-2261/UN.14/III.1/PP.00.9/08/2022 tanggal 10 Agustus 2022 Hal : Permohonan izin penelitian, maka bersama ini kami menerangkan :

Nama : M.Zaky
 NIM : 180101060707
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Judul Skripsi:

**EFEKTIVITAS METODE PROBLEM SOLVING MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
 UNTUK MENINGKATKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS XII MAN 1
 BANJARMASIN**

Pada prinsipnya kami menyetujui yang bersangkutan melaksanakan penelitian tersebut di MAN 1 Banjarmasin terhitung mulai tanggal 19 Agustus s/d 19 Oktober 2022 dengan ketentuan :

1. Tidak mengganggu proses kegiatan Belajar dan Mengajar.
2. Menyampaikan laporan Selesai penelitian tersebut ke Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.


Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. MAN 1 Banjarmasin;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran XII: Surat Telah Selesai Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARMASIN
 Jl. Kampung Melayu Darat Banjarmasin
 Telp. (0511) 3250534 Fax. (0511) 3250534
 e-mail : mansa424333@gmail.com website : man1banjarmasin.sch.id

Nomor : /o/0 / Ma.17.01-1/PP.00.9/10/2022 13 Oktober 2022
 Sifat : -
 Perihal : Telah melaksanakan Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam Negeri
 (UIN) Antasari Banjarmasin
 di - tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Sehubungan dengan surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin Nomor B-4427/Kk.17.01-1/PP.00.9/08/2022 tanggal 23 Agustus 2022 yang ditujukan kepada MAN 1 Banjarmasin, Perihal Persetujuan Penelitian

Nama : M. Zaky
 N I M : 180101060707
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian/Riset di MAN 1 Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data untuk Penyusunan Skripsi mulai tanggal 19 Agustus s.d 19 Oktober 2022 dengan judul :

"EFEKTIVITAS METODE PROBLEM SOLVING MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS XII MAN 1 BANJARMASIN"

Demikian untuk diketahui sepertunya, terima kasih.


 Kepala MA Negeri 1 Kota Banjarmasin,

 Naimah

Tembusan :

1. Kasi Pendidikan Madrasah Kantor Kemenag Kota Banjarmasin
2. Mahasiswa Yang bersangkutan

PROFIL PENULIS

1. Nama Lengkap : M. Zaky
2. NIM : 180101060707
3. Tempat, Tanggal Lahir : Sampit, 15 Maret 1999
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Mesjid Belakang Mesjid Jami, Rt. 01,
RW.01, No.5
6. No. HP : 081808322988
7. Alamat Email : muhammadzaky1503@gmail.com
8. Pendidikan : SDN Manarap Lama 01
MTSN Banjar Selatan 01
MAN 2 Banjarmasin
9. Pengalaman Organisasi : HMJ BKPI

Banjarmasin, 12 November 2022
Penulis,

M. Zaky